

Lampiran 1:

DAFTAR TERJEMAHAN

No	BAB	HAL	KUTIPAN	TERJEMAHAN
1	I	2	<i>Q.S At-Tahrim (66): 6</i>	Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
2	I	2	H.R Muslim No.4803	Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az-Zubaidi dari Az-Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah <i>saw</i> . Telah bersabda “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orangtuanya lah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.
2	II	32	<i>Q. S An-Nisa (4):9</i>	Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).
3	II dan IV	39	<i>Q.S At-Taubah (9): 122</i>	Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah)

				untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?
4	IV	144	H.R Bukhari No. 6416	Dari Ibnu Umar Radhiyallahu anhuma berkata, “Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa sallam memegang kedua pundakku, lalu bersabda, “ <i>Jadilah engkau di dunia seakan-akan sebagai orang asing atau seorang musafir</i> ” dan Ibnu Umar r.a pernah mengatakan, “Jika engkau berada disore hari, janganlah menunggu pagi hari. Dan jika engkau berada di pagi hari janganlah menunggu sore hari. Pergunakanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu dan hidupmu sebelum matimu.
5	IV	147	<i>Q.S Luqman</i> (31);13-15	(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekuatkan Allah! Sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” (ayat 13) Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapinya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali. (ayat 14) Jika keduanya memaksamu untuk mempersekuatkan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya,

			(tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahuhan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan. (ayat 15)
--	--	--	--

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan mengenai motivasi orangtua meyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning di Kabupaten Banjar meliputi:

A. Identitas Observasi

Lembaga yang diamati : Madrasah Darul Ma'rifah
Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya
Madrasah Muro'atu Shbyan.

B. Tujuan:

Untuk mengetahui informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab kuning di Madrasah Diniyah (terkait), Madrasah Diniyah (terkait), dan Madrasah Muro'atu Shbyan.

C. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi madrasah.
2. Lingkungan fisik madrasah pada umumnya.
3. Ruang kantor/ruang kerja.
4. Ruang kelas dan sarana belajar lainnya.
5. Suasana/iklim madrasah baik secara akademik maupun sosial
6. Tujuan pembelajaran Kitab Kuning di tingkat Awaliyah
7. Materi pembelajaran Kitab Kuning di tingkat Awaliyah
8. Metode pembelajaran Kitab Kuning di tingkat Awaliyah
9. Tenaga pendidik yang mengajarkan pembelajaran Kitab Kuning
10. Data peserta didik dan orang tua

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah/Staf Tata Usaha

A. Tujuan

Untuk mengetahui profil madrasah, program pembelajaran, data orangtua peserta didik dan informasi terkait lainnya di Madrasah Diniyah (terkait) tingkat awaliyah

B. Pertanyaan Panduan:

Identitas Diri

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : |
| 2. Jabatan | : |
| 3. Alamat | : |
| 4. Pendidikan Terakhir | : |

C. Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah (terkait) di Kabupaten Banjar?
2. Sejak kapan Madrasah Diniyah (terkait) menggunakan model pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada kegiatan belajar-mengajar?
3. Karakter apa yang membedakan Madrasah Diniyah (terkait) (Awaliyah) dengan Madrasah Diniyah Awaliyah lainnya?
4. Apakah ada peningkatan jumlah pendaftar dari tahun-ketahun?
5. Apa tujuan digunakannya model pembelajaran Kitab Kuning pada tingkat Awaliyah?
6. Apakah model pembelajaran kitab kuning diterapkan pada semua kelas di tingkatan awaliyah?
7. Materi pelajaran apa saja yang menggunakan media kitab kuning?
8. Bagaimana metode pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah (terkait) untuk tingkat Awaliyah?
9. Apakah ketersediaan dan keterampilan tenaga pendidik telah mencukupi dan memenuhi kriteria?
10. Kendala seperti apa yang biasa ditemukan pada kegiatan pembelajaran berbasis kitab kuning?
11. Apakah Madrasah Diniyah (terkait) sudah terdaftar di Kemenag Kabupaten Banjar?
12. Apakah Madrasah Diniyah (terkait) ditingkat awaliyah mengikutsertakan pembelajaran umum sebagai mata pelajaran tambahan?
13. Apakah Madrasah Diniyah (terkait) ditingkat awaliyah menyediakan program pembelajaran paket A?
14. Apakah peserta didik di Madrasah Diniyah (terkait) juga berstatus sebagai pelajar di sekolah formal maupun program paket A?
15. Bagaimana latar belakang para orang tua dari peserta didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Kabupaten Banjar? (Pendidikan/Pekerjaan/Status Sosial-Ekonomi)
16. Bagaimana komunikasi antara sekolah dengan orangtua peserta didik?
17. Bagaimana usaha Madrasah untuk menjaga eksistensi Madrasah Diniyah (terkait) khususnya pada tingkat Awaliyah?
18. Apakah ada usaha baik yang sedang rencanakan maupun sudah dilakukan untuk mengoptimalkan potensi Madrasah Diniyah (terkait) terkhusus ditingkat Awaliyah?
19. Bagaimana harapan Madrasah Diniyah (terkait) terhadap eksistensi Pendidikan Diniyah khususnya yang berbasis kitab kuning di Kabupaten Banjar kedepan?

Pedoman Wawancara Guru Madrasah Diniyah (terkait) tingkat Awaliyah

A. Tujuan

Untuk mengetahui pembelajaran agama berbasis Kuning yang ada di Madrasah Diniyah (terkait) pada tingkat Awaliyah

B. Pertanyaan Panduan:

Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

C. Pertanyaan Penelitian:

1. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu guru dipercaya untuk memberikan pembelajaran kitab kuning di tingkat Awaliyah Madrasah Diniyah (terkait)?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu guru terhadap pembelajaran berbasis Kitab Kuning di Madrasah Diniyah (terkait)?
3. Materi apa saja yang pernah Bapak/Ibu ajarkan yang menggunakan kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
4. Metode apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan pada model pembelajaran kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
5. Apa kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala yang ada pada model pembelajaran berbasis kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
7. Apakah orangtua dari peserta didik dapat diajak bekerjasama dalam penerapan model pembelajaran berbasis kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
8. Bagaimana bentuk kerjasama yang Bapak/Ibu lakukan dengan para orangtua dari peserta didik pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
9. Bagaimana usaha dari Bapak/Ibu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas model pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil model pembelajaran berbasis kitab kuning pada peserta didik pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?
11. Apakah ada arahan dan bimbingan dari pihak Madrasah untuk mengoptimalkan model pembelajaran berbasis kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait)?

Pedoman Wawancara Orang Tua dari Peserta Didik Madrasah Diniyah (terkait)

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Diniyah (terkait)

Nama orangtua : _____

Alamat : _____

Pekerjaan : _____

Pendidikan terakhir : _____

Nama Anak : _____

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Diniyah (terkait)?

Khusus:

Motivasi Intrinsik

a. *Regulasi Eksternal*

1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Diniyah (terkait)?

2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anakda akan bersekolah di Madrasah Diniyah (terkait).?

3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Diniyah (terkait)?

4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Diniyah (terkait).?

5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Diniyah (terkait)?

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah memilih Madrasah Diniyah (terkait) sebagai tempat anaknya memperoleh pendidikan dasar?
- 2) Apakah perasaan Bapak/Ibu terpengaruh oleh respon positif dari keluarga/lingkungan sekitar?
- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah (terkait)?
- 4) Apakah perasaan Bapak/Ibu terpengaruh oleh respon negatif dari keluarga/lingkungan sekitar?

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah (terkait) pada tingkat Awaliyah?
- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Diniyah (terkait) dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?
- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah (terkait)?
- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah (terkait)?
- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah (terkait) dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Diniyah (terkait) untuk anaknya?
- 2) Bagaimana perkembangan anaknya sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?
- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?
- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anaknya di Madrasah Diniyah (terkait)?

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Diniyah (terkait) untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Lampiran 3

Hasil Wawancara Orangtua dari Peserta Didik Madrasah Darul Ma'rifah

Subjek Penelitian ke-1:

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua : Ibu Irma

Alamat : Jl. A. Yani, Tambak Baru, Kec. Martapura, Kab. Banjar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MTs (Madrasah Tsawiyah) /SMP Sederajat

Nama Anak : Hanifa, Kelas 1 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan pertama untuk anak, dan pendidikan paling dasar yang harus dimiliki anak kami adalah pendidikan agama. Kami selaku orangtua Hanifa sepakat untuk memberikan pendidikan dasar agama khususnya dengan pelajaran kitab kuning.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

Anakda akan didaftarkan ke program paket A ketika duduk di kelas 4 Awaliyah

- Nonformal

Selain belajar di Madrasah Darul Ma'rifah anakda juga ada les mengaji pada malam hari

- Informal

Kami mengawasi kegiatan belajar anakda dengan menanyakan kembali pelajaran hari ini maupun Pr yang harus dikerjakan. Kami juga mengajari ilmu-ilmu yang kami ketahui dan utamanya mengajarkan anakda keterampilan hidup seperti melipat baju

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang menggunakan pembelajaran kitab kuning

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Tentunya karena ada pelajaran kitab kuning, selain itu praktik pembelajaran agama seperti praktik wudhu, shalat, hingga mandi wajib, dan paling utama adalah karena Madrasah Darul Ma'rifah masih dibawah pengawasan anak-anak Abah guru Sekumpul

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Keluarga suami, Bapaknya Hanifa dan keluarganya rata-rata alumni Pondok Pesantren, keponakan beliau juga ada yang pernah bersekolah disini. Sementara dari saya tidak ada, keluarga kami biasa bersekolah dilembaga pendidikan umum baik yang berbasis agama maupun tidak.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Keluarga suami menyambut dengan baik keputusan kami, sementara dari keluarga saya ada yang sempat menanyakan alasannya, ada pula yang menyarankan untuk sekolah umum yang berbasis agama saja, katanya karena prospek lebih baik.

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Ya, lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah, kebanyakannya di MI Darussalam yang sudah ikut kurikulum dari Kemenag, ada juga di Madrasah Diniyah lain, untuk Madrasah Darul Ma'rifah hanya beberapa karena jaraknya lumayan jauh kalau dari Tambak Baru.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Lingkungan sekitar merespon dengan baik ketika mengetahui anak kami bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari siapapun, murni keputusan kami. Kami melihat anaknya punya potensi, sekaligus meneruskan pelajaran baca tulis al-Qur'an dan Arab Melayu sewaktu di TK Imtinan

- 6) Bagaimana respon anak anda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Menerima, namun sempat ada penolakan karena ingin bersekolah ditempat lain seperti teman-temannya waktu di TK Imtinan

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami sangat bangga, karena tidak semua anak bisa lulus seleksi. Tesnya sangat ketat.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anak anda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Yang pasti akan merasa kecewa terutama jika anak anda sampai tidak berhasil lulus seleksi.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, Pembelajaran kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah standarnya sangat tinggi, tidak heran seleksi masuknya ketat. Peserta didik juga sering mendapat latihan soal untuk dikerjakan di Rumah. Anak jadi terbiasa belajar dan mengulangi pelajaran ketika dirumah. Untuk praktek-praktek *fiqh* juga sudah ada hafalan niat dan bacaan shalat.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Bangunan sekolahnya bagus, setiap kelas juga dilengkapi dengan CCTV. Pelajaran kitab kuningnya sangat diutamakan, peraturan madrasahnya lebih ketat dan disiplin dibanding Madrasah lain.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anak anda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Zaman sekarang sudah berubah, pembelajaran agama jadi sangat penting untuk perkembangan anak. Pembelajaran agama berbasis kitab kuning akan menjadi dasar pendidikan anak kami untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Tidak menjadi pertimbangan sama sekali, karena rumah saya jauh dari sini. Biaya kitab setiap naik kelas juga tidak murah, spp juga bayar tidak gratis seperti sekolah formal negri pada umumnya.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Ya, Setelah Awaliyah Insyaallah akan dilanjutkan disini Wusthonya, Sambil menunggu Ulyanya tersedia. Pilihan lain akan melanjutkan tingkatan Ulya di Pondok Pesantren Darussalam sebagaimana ayahnya, selanjutnya bisa lanjut ke Ma'had Ali atau kuliah di IAI Darussalam tergantung kemauan dan kemampuan anak.

d. Integrasi

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anakda?

Jawaban:

Kami berharap anak kami nantinya menjadi anak yang shaleh, berakhhlakul karimah, mampu membaca tulisan arab gundul, dan mendapat keberkahan berkat bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Ya, sudah mengarah pada hasil pendidikan yang diharapkan

Anakda sekarang sudah mengerti tentang aurat, Mamanya sering ditegur kalau naik motor kerudungnya terkibas. Cara berwdhu juga sudah bisa, niat-niat wudhu, shalat, mandi wajib juga sudah hafal.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Ya, bagi kami pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan, Masalah pendidikan formal dapat diusahakan melalui program paket A, yang waktunya tidak mengganggu kegiatan belajar di Madrasah Darul Ma'rifah.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Selain karena zaman sudah berbeda, pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning sangat penting didapatkan sedini mungkin agar saat melanjutkan ke jenjang pendidikan beikutnya anak tidak merasa kaget.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami merasa sangat senang melihat anakda setiap hari bersekolah dengan pakaianya yang tertutup, pelajaran agama yang diterimanya juga tidak kaleng-kaleng. Setiap hari bertambah ilmu dan kebisaan baiknya, sekarang sudah semakin rapi tulisan arabnya.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami sangat yakin melalui Madrasah Darul Ma'rifah anakda akan mendapatkan hasil pendidikan yang kami harapkan yaitu menjadi anak yang shaleh, penuh dengan ilmu dan adab, bahagia di dunia lagi di akhirat. Apalagi Madrasah Darul Ma'rifah masih dibawah pengawasan keluarga Alm. Abah Gr. Sekumpul yang kami yakini akan membawa banyak keberkahan keluarga kami terutama anakda.

Subjek Penelitian ke-2

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua : Ibu Nurzalifah

Alamat : Desa Mandi Kapau, Kec. Martapura, Kab. Banjar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MA/SMP Sederajat

Nama Anak : Izzatul Aulia, Kelas 1 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar bagi kami adalah pendidikan yang harus menyeimbangkan pendidikan umum dan pendidikan agama.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

Anakda bersekolah di Sekolah Dasar Negri yang ada di Desa Mandi Kapau saat ini telah naik ke kelas 3.

- Nonformal
Selain belajar di Madrasah Darul Ma'rifah anaknya juga ada mengikuti kegiatan mengaji di langgar desa bersama anak-anak lainnya.
 - Informal
Kami mengajari anaknya dirumah baik mengulang pelajaran maupun mengerjakan Pr. Kami juga mengajari ilmu-ilmu yang dulu pernah kami pelajari waktu di sekolah. Kebetulan saya dan Ayahnya Izza sama-sama lulusan MA Miftahus Shibyan.
3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?
- Jawaban:
- Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang menggunakan pembelajaran kitab kuning seperti Tarih, Akhlak, Tauhid, Fiqh, Nahwu-Sharaf dan lain-lain.
4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?
- Jawaban:
- Sebenarnya banyak Madrasah Diniyah di Desa kami, bahkan ada yang sudah terintegrasi dengan Kemenag. Namun, menurut saya dan suami Madrasah Darul Ma'rifah lebih unggul dalam hal pengajaran dan peraturan.

Khusus:

- a. *Regulasi Eksternal*
 - 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Darul Ma'rifah?
Jawaban:
Ada, Rata-rata keluarga kami alumni dari Madrasah Diniyah maupun Madrasah Ibtidaiyah. Sepupu-sepupu Izza yang tinggal di Martapura Kota juga ada yang pernah bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah
 - 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?
Jawaban:
Respon dari keluarga baik, dan sangat mendukung.
 - 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?
Jawaban:
Ya, lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah, kebanyakannya di Madrasah Diniyah yang ada di Desa Mandi Kapau, di Desa sebelah juga ada. Namun belum ada yang ke Madrasah Darul Ma'rifah.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Lingkungan sekitar lumayan terkejut saat mendengar anaknya Izza bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah. Menurut mereka kami terlalu rajin untuk mengantar Izza setiap hari ke Madrasah ini.

- 5) Apakah Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah karena permintaan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Ada permintaan dari anaknya, karena sepupunya pernah bersekolah disini. Menurut anaknya sekolahnya bagus, lantainya pakai keramik, ada tangganya, halamannya luas, banyak orang jualan jajan, dia sangat senang dan bersemangat.

- 6) Bagaimana respon anaknya ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Alhamdulillah, menerima dengan senang hati

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami merasa senang dan bangga mampu memasukkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu jika tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah

Jawaban:

Kami tentu akan merasa malu dan gagal mempersiapkan anaknya jika tidak berhasil masuk seleksi di Madrasah Darul Ma'rifah.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Pembelajaran kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah bagus, guru-gurunya berkualitas, standar pembelajaran kitab kuningnya juga tinggi. Kelas 1 sudah diajarkan hafalan-hafalan niat ibadah dan pengenalan dasar-dasar nahuw-sharaf

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Pembelajaran kitab kuningnya sangat mendalam, kelas 1 awaliyah sudah belajar macam-macam berbeda dengan Madrasah yang ada di desa. Setiap kelas juga sudah dilengkapi dengan CCTV untuk memantau kegiatan selama belajar.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anakda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami ingin anakda melanjukan sekolah ke Dalwa sehingga anakda perlu memiliki dasar-dasar pembelajaran Kitab Kuning yang mumpuni.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami tidak memikirkan masalah jarak dan biaya yang harus dikeluarkan yang penting anakda Izza bisa mendapat pendidikan yang terbaik.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu rencanakan?

Jawaban;

Benar, Insyaallah akan sekolah disini sampai lulus Madrasah Tsanawiyah di Darul Ma'rifah. Semoga bisa langsung ke Dalwa Ulyanya, kalau anaknya belum siap sekolah disini dulu di Ulya PP. Darussalam Martapura. Sampai akhirnya anakda Izza bisa kuliah di Dalwa.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anakda?

Jawaban:

Kami berharap anakda mampu menguasai dasar-dasar nahuw-sharaf, mampu menguasai kosakata bahasa arab, mampu menguasai fiqih ibadah sehari-hari, mempunyai akhlak yang baik terutama pada orangtua, dan mendapat keberkahan berkat bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Ya, sudah mengarah pada hasil pendidikan yang diharapkan. Anakda sudah hafal bacaan-bacaan dan niat shalat, sudah mulai terbiasa menulis dengan tulisan arab yang panjang, dan sudah mulai tahu banyak tentang dasar-dasar pelajaran nahwu-sharaf.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak? Kemudian, bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Ya, bagi kami pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan, Namun tanpa mengesampingkan pendidikan formal. Saat ini anakda Izza masih bersekolah di Sekolah Dasar Negri di Desa Mandi Kapau.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena pendidikan agama yang berbasis Kitab Kuning tidak boleh terlambat diajarkan. Anak usia sekolah dasar ingatan dan hafalannya masih sangat kuat, akan sangat sayang jika tidak dimaksimalkan lewat pendidikan agama berbasis Kitab Kuning.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami merasa sangat bangga dengan anakda, kemampuan anakda bahkan lebih baik daripada kami saat seusianya

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami sangat yakin melalui Madrasah Darul Ma'rifah anakda akan mendapatkan hasil pendidikan yang kami harapkan yaitu mampu menguasai ilmu agama secara mendalam, menjadi anak shaleh dan berakhhlakul karimah serta mendapat keberkahan dari guru sekumpul dengan bersekolah disini.

Subjek Penelitian ke-3

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua : Ibu Melly

Alamat : Jl. Irigasi, Komp. Luthvia Tunggal, Kel. Bincau Kec. Martapura Kab. Banjar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MA/SMA sederajat (PP Darussalam)

Nama Anak : Aqila Humaira & Aisyah Zaskiya, Kelas 1 & 3 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan anak diusia sekolah Dasar. Bagi kami pendidikan dasar anaknya haruslah dimulai dengan pendidikan agama dan diimbangi dengan pendidikan umum.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anaknya? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

Aqila dan Aisyah akan didaftarkan ke program paket A ketika duduk di kelas 4

- Nonformal

Selain belajar di Madrasah Darul Ma'rifah Aqila & Aisyah juga ada les menulis arab melayu untuk menunjang pembelajaran di Madrasah, selain itu ada juga les calistung.

- Informal

Kami mengawasi kegiatan belajar anak-anak kami dengan menanyakan kembali pelajaran hari ini maupun Pr yang harus dikerjakan. Kami juga mengajari ilmu-ilmu yang kami dapat dari Pondok Pesantren dulu.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang menggunakan pembelajaran kitab kuning seperti *fiqh*, *Tauhid*, *Akhlaq*, *Tarikh*, terutama *Nahwu dan Sharaf*.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Karena sekolah ini bagus, masih diawasi oleh anak dari Alm. Abah Guru Sekumpul, standar pelajaran Kitab Kuningnya juga tinggi, peraturan dan kedisiplinannya juga bagus.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah terutama di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Ada beberapa sanak saudara yang juga menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah. Namun, ada juga yang menyekolahkan anak di MI SMIH, MI Ponpes Darussalam, Tahfiz dan lain sebagainya.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar terkait keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Keluarga besar merespon keputusan kami dengan sangat baik, bahkan memuji pilihan kami.

- 3) Apakah lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Tidak, lingkungan saya kebanyakannya menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Negri maupun Swasta. Hampir tidak ada yang menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah termasuk di Madrasah Darul Ma'rifah.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Berhubung kami tinggal di komplek perumahan, jadi ada pandangan lain dari orang-orang sekitar. Anak kami bahkan sempat mendapat bujukan dan rayuan untuk bersekolah di Sekolah formal regular yang sama dengan anak tetangga kami.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah merupakan permintaan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Ada beberapa pembicaraan kearah ini dari keluarga, akan tetapi tidak sampai pada tuntutan maupun permintaan.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Untuk si Kakak (Aisyah) menyambut dengan baik rencana kami, sementara Aqila sempat ada penolakan, namun setelah diberi pengertian dari kami dan kakaknya juga, anakda akhirnya mau mengikuti.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anaknya memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Sangat bangga dan bersyukur anak-anak kami keduanya mau bersekolah disini dan berhasil lolos seleksi.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anaknya memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Pastinya sangat menyayangkan jika anak-anak kami tidak mau diarahkan untuk sekolah di sini. Untungnya mereka mau diarahkan dan berhasil lolos seleksi.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Pembelajaran kitab kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah sudah tinggi sejak awal. Orangtua tidak bisa lengah dengan perkembangan anak-anak. Jadi harus dipantau terus.

- 2) Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Peraturan Madrasah cukup ketat, ada pengawasan disetiap kelas melalui CCTV. Pembelajaran Kitab Kuningnya juga bagus dan lebih tinggi dibanding Madrasah lain.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Menurut saya dan suami pendidikan agama itu sangat penting, terlebih untuk pendidikan diniyah yang berbasis Kitab Kuning. Kami sepakat untuk menyekolahkan anak disini selain Madrasahnya memang berkualitas, juga mengambil berkah dari Alm, Abah Guru Sekumpul.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Untuk jarak, rumah saya memang tidak terlalu jauh dari sini tetapi itu tidak menjadi bahan pertimbangan kami. Sementara biaya, justru kami merasa lebih besar biaya menyekolahkan anak disini daripada si sekolah formal negri.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu rencanakan?

Jawaban;

Ya, memang dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya. Rencananya akan melanjutkan wustho disini, jika ada Ulyanya akan berlanjut kesini juga. Mungkin setelah itu anaknya akan diarahkan untuk meneruskan ke Darussalam, ke Ma'had Ali, mungkin nanti juga ke Tahfiz.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anaknya?

Jawaban:

Saya dan suami berharap anak-anak kami akan menjadi anak yang shaleh dan berbakti pada orangtua, menguasai dasar-dasar ilmu agama yang berguna pada kehidupannya sehari-sehari dan untuk bekal pendidikan selanjutnya.

- 2) Bagaimana perkembangan anaknya sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Alhamdulillah sudah mengarah pada hasil yang diharapkan, anaknya Aqila sudah mulai lancar menulis dengan tulisan arab, dan sudah hafal bacaan-bacaan niat ibadah dan praktik wudhu, sholat. Sementara anaknya Aisyah sudah mulai lancar hafalan jurmiyahnya, dan sudah terlatih dalam menulis huruf arab. Akhlak keduanya juga semakin baik.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Ya, kami menilai pendidikan diniyah adalah pendidikan yang harus diutamakan pada pendidikan anak. Tentang pendidikan umum atau formal dapat diperoleh dengan alternatif les privat atau mengikuti anak pada program kejar paket.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena tujuan pendidikan anak bagi saya dan suami adalah menjadikan anak yang shaleh, memiliki keilmuan agama yang mendalam dan mampu

menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dengan kacamata ilmu agama. .

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Sangat senang rasanya melihat Anak-anak belajar ilmu agama setiap hari. Apalagi sekarang Aqila sudah bisa menggunakan bahasa "ulun, pian" yang sebelumnya dia menggunakan bahasa "aku, kamu". Aisyah juga menunjukkan perkembangan yang semakin bagus, baik dari segi akhlak maupun keterampilan *nahwu-sharafnya*.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami 100% yakin bahwa anak-anak kami akan mendapatkan pembelajaran agama yang bagus, mendapatkan keahlian dan keterampilan nahwu-sharaf yang mumpuni untuk menunjang pendidikan mereka selanjutnya.

Subjek Penelitian ke-4

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua : Ibu Titi

Alamat : Jl. Tanjung Rema, Gg. Tanjung No. 107 Martapura

Pekerjaan : Kepala TPA

Pendidikan terakhir : MA/SMA sederajat (PP Darussalam)

Nama Anak : Muhammad Hajami Syafi'i & Muhammad, Kelas 5 & 2 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah tumpuan pendidikan berikutnya. Pendidikan dasar seharusnya diberikan dengan mengedepankan segala aspek, mulai dari pengetahuan agama, hingga pengetahuan umum, pendidikan disekolah dan pendidikan dirumah.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anaknya? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

-formal

Hajami tahun kemarin waktu duduk di kelas 4 Awaliyah, dimasukkan ke Salafiyah (Program paket A) karena syaratnya harus sudah naik kelas 4 Awaliyah. Hal ini juga berlaku untuk adiknya nanti.

-non formal

Untuk nonformal kami hanya menyekolahkan keduanya di Madrasah Darul Ma'rifah dan TPA. Untuk Hajami sekarang sering kami ikutkan lomba FASI (festival anak Shaleh Islami) tanpa mengganggu kegiatan sekolahnya.

-informal

Untuk dirumah secara rutin mengajak anak-anak belajar setiap malam, mengulang pelajaran saat ia sekolah. Khusus untuk persiapan lomba FASI Hajami dibimbing langsung oleh Abinya.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning adalah Madrasah Diniyah seperti di Darul Ma'rifah yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan secara mendalam dan menggunakan kajian Kitab Kuning di semua pelajarannya.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Madrasah Darul Ma'rifah lembaga pendidikan yang sangat ketat dalam hal pengajaran maupun peraturan. Dampaknya bagus untuk anak-anak. Selain itu disana tidak ada muatan pelajaran umumnya, jadi anak-anak bisa fokus mendalamai ilmu-ilmu agama yang berbasis kitab kuning.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Ada, dari keluarga saya, mungkin hanya saya yang sekolah Diniyah, dulu sempat juga bersekolah di Madrasah Bangun Jaya dan PP. Darussalam. Sementara suami dan keluarganya memang mempunyai tradisi mengenyam pendidikan Diniyah

- 2) Bagaimana respon dari keluarga terkait keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Keluarga saya maupun keluarga suami menyambut baik keputusan kami. Mungkin karena tidak berlawanan juga dengan pandangan mereka tentang arti pendidikan dasar.

- 3) Apakah lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Beberapa ada, campuran. Ada pula yang menyekolahkan anak di Sekolah Formal Negri.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Lingkungan sekitar saya meskipun heterogen masyarakatnya baik secara pendapatan maupun pekerjaan, untuk urusan pribadi termasuk sekolah, kami tidak mencampuri satu sama lain. Jadi tidak ada respon berarti dari lingkungan.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah merupakan permintaan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari pihak lain, namun kami menerima banyak dukungan terutama dari pihak keluarga suami.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Anak-anak tidak ada penolakan, mungkin melihat pekerjaan saya yang dari dulu dekat dengan pendidikan keagamaan. Dahulu Hajami maupun Muhammad selalu saya bawa bekerja, mengajar di TPA.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Jujur kami bahagia sekali. Alhamdulillah kedunya bisa lolos dalam seleksi, dan mau menjalani proses pendidikan dengan sabar dan ikhlas.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Tentu ada rasa kecewa dan rasa bersalah, tapi kami mengutamakan potensi dari anak-anak kami. Seandainyapun mereka gagal berarti memang bakat dan kelebihan mereka bukan disini

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Pembelajaran Kitab Kuningnya tinggi, saya dan suami mengakui metode pembelajaran dan penilaian mereka sederhana tapi sangat efektif. Salah satu cara penilaian yang mereka lakukan adalah kebiasaan untuk memberi nilai rendah diawal semester untuk menghindari kelalaian orangtua dalam memberi perhatian pada anak.

- 2) Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Madrasah Darul Ma'rifah tentunya memiliki kelebihan, dimana pembelajaran Kitab Kuning disini murni bahkan pembelajaran berhitungnya masih menggunakan angka arab. Harapannya anak-anak jadi lebih fokus belajar pembelajaran agama terutama yang basis kitab kuning.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Pertama kami mencari Madrasah Diniyah yang menurut kami paling bagus kualitasnya baik dari segi pengajaran, pembelajaran, perlajaran, maupun peraturan. *Kedua* kami percaya dengan berkah Alm. Abah Guru Sekumpul, dan masih diawasi pula oleh anak-anak beliau.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Untuk jarak tidak menjadi bahan pertimbangan, karena Madrasah Diniyah lain lebih dekat dari rumah kami. Untuk biaya sendiri rasanya juga tidak menjadi bahan pertimbangan. Apapun selama kami sanggup untuk pendidikan anak-anak kami.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu rencanakan?

Jawaban;

Ya, Benar. Keduanya akan kami sekolahkan di Darul Ma'rifah hingga selesai jenjang wustho, kemungkinan dilanjutkan ke Pondok

Pesantren Darussalam. Sekolah formal kejar paketnya tetap berjalan agar mereka dapat melanjutkan kuliah keperguruan tinggi yang mereka inginkan.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anakda?

Jawaban:

Hasil pendidikan yang kami harapkan, anak-anak kami dapat menguasai dasar ilmu *nahwu-sharaf* dan ilmu-ilmu keagamaan kitab kuning lainnya. Sehingga apapun yang mereka lakukan dan siapapun mereka nanti, arah pandangan hidupnya adalah akidah dan keimanan yang kuat kepada Allah Ta'ala.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Alhamdulillah sudah tampak sekali hasilnya. Kakak maupun adik sudah belajar banyak hal dan menguasainya, kami sekaligus belajar kembali pelajaran kami dulu melalui kakak dan Adik. Akhlak mereka juga semakin bagus.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Ya, Kami menilai bahwa pendidikan Diniyah harus diutamakan sebagai bekal menjalani kehidupan di dunia dan diakhirat. Namun, tanpa menomorduakan pendidikan formal atau umum, hanya dibedakan porsinya saja sesuai tujuan pendidikan yang kami rencanakan.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Menurut saya, pelajaran yang ada pada pendidikan diniyah itu sangat sulit dipelajari dalam waktu singkat, harus benar-benar dilaksanakan diusia belia disaat ingatan masih kuat, dan fikiran masih mudah fokus.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami bahagia melihat anak-anak kami berproses setiap harinya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, belum bisa menjadi bisa, semakin menunjukan kemajuan dan tentunya semakin baik akhlak dan perangainya

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami sangat yakin dengan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang kami harapkan. Pasalnya selama proses pembelajaran kami menemukan sikap yang koperatif dan komunikatif dari guru ke orangtua, misalnya ketentuan mengerjakan Pr bersama orangtua. Kami menilai metode tersebut sangat baik, dan sesuai pandangan kami bahwa pendidikan dirumah sebanding pentingnya dengan pendidikan di Sekolah.

Subjek Penelitian ke-5

a. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua : Ibu Erliyani

Alamat : Jl. Irigasi, Gg. Mujahiddin, Martapura

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MA/SMA sederajat (PP Darussalam)

Nama Anak : Muhammad Hanif & Muhammad Zaini, Kelas 2 & 1 Awaliyah

C. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang disiapkan untuk jenjang berikutnya. Pendidikan dasar dapat diberikan melalui pendidikan disekolah, dirumah, dan melalui lingkungan. Maka penting bagi kita memilih lingkungan yang baik, sekolah yang baik, dan mengondisikan keadaan rumah.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

-formal

Kedua anak saya belum mengenyam pendidikan formal, sebab dari aturan yang ada untuk paket A hanya boleh dilakukan ketika anak berusia 10 tahun atau sekitar kelas 4 awaliyah/ibtidaiyah
-non formal

Untuk nonformal kami hanya menyekolahkan keduanya di Madrasah Darul Ma'rifah

-informal

Dirumah anak-anak diajarkan mengaji, mengulang pelajaran, dan menghafal hafalan yang ditugaskan oleh guru disekolah

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan kitab kuning dan pendalaman ilmu agama pada tingkat awal atau dasar.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami memang sedari awal menginginkan ketiga laki-laki kami untuk fokus pada pendalaman ilmu agama dan kitab kuning. Kediaman kami juga sengaja dibangun tidak terlalu jauh dari daerah Madrasah Darul Ma'rifah. Pertimbangannya tidak lepas dari kualitas madrasah yang masih terjaga dan langsung dibawah pengawasan keturunan Alm. Abah Guru Sekumpul.

Khusus:

- a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kalau tradisi yang membudaya kebetulan tidak ada, baik dari keluarga saya maupun keluarga suami. Namun, saya menjadi satu-satunya anak yang mengenyam pendidikan Diniyah.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga terkait keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Sempat ada penolakan dari keluarga besar suami, namun setelah diberikan penjelasan tentang komitmen kami terhadap rencana pendidikan anak-anak kami, Keluarga besar suami kini sangat mendukung bahkan ikut memfasilitasi.

- 3) Apakah lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kalau disini kebanyakan sekolah di Madrasah Darul Ma'rifah, mungkin karena dekat. Tapi ada juga yang sekolah formal seperti SD atau MIN.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Biasa saja, tidak ada respon khusus.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah merupakan permintaan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari pihak lain. Keputusan ini murni dari kami berdua, awalnya saya sempat tidak setuju karena anak-anak kami laki-laki. Saya khawatir dengan masa depan mereka, namun suami terus meyakinkan dan semakin kesini, masa depan anak-anak semakin tersusun rapi.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Anak-anak tidak menunjukkan penolakan, bahkan sewaktu anak kedua mengalami kesulitan belajar saat awal-awal masuk ia tidak meminta berhenti atau pindah kesekolah lain.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu mempunyai anak yang bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Kami sangat bangga dan bersyukur. Namun, kami sempat merasa ragu dan khawatir waktu anakda tes seleksi.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Kami pantang menyerah, seandainya waktu itu mereka tidak berhasil lolos, kami akan coba lagi tahun depan dengan persiapan yang lebih matang.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, khusus pada pembelajaran kitab kuning dilakukan bertahap, Jadi untuk kelas satu baru diajarkan dasar-dasarnya saja, agar dikelas selanjutnya penerapan pembelajaran Kitab Kuning bisa lebih efektif.

- 2) Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Peraturannya ketat, guru-gurunya kooperatif, dan masih diawasi langsung oleh Anak Alm. Abah Guru Sekumpul. Terkhusus lingkungannya, yang masih berada dikawasan kubah Abah guru.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Jujur kami tidak bisa menjelaskan urgensi apa yang membuat kami ingin menyekolahkan anak kami disana. Hanya saja, kami tidak tertarik pada Madrasah Diniyah lain, apalagi sekolah dalam bentuk lain, yang jelas kami kenal dengan pengelola madrasah dan pimpinannya, dan kami mempercayakan pendidikan anak kami pada beliau-beliau.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Jarak cukup mempengaruhi, tetapi tidak menjadi kriteria utama. Sedangkan biaya tidak menjadi bahan pertimbangan kami sama sekali.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu rencanakan?

Jawaban;

Benar, Insyaallah ketiganya nanti akan terus bersekolah di Madrasah Diniyah, pertama di Awaliyah Darul Ma'rifah, Wustho juga disana. Ulya nanti mungkin akan cari sekolah yang dapat mempermudah akses mereka ke Tarim.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anaknya?

Jawaban:

Besar harapan kami mereka dapat menguasai dasar-dasar ilmu *Nahwu-Sharaf* untuk menunjang pembelajaran berikutnya.

- 2) Bagaimana perkembangan anaknya sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sejauh ini perkembangan mereka baik khususnya kemampuan menghafal, tidak ada kendala yang berarti seperti yang dikhawatirkan sebelumnya. Untuk hasilnya sudah mengarah pada pendidikan yang kami harapkan terutama akhlak.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Bagi kami pendidikan Diniyah harus diutamakan, dan untuk pendidikan formal/umum kami sekedar mendaftarkan mereka pada sekolah paket sebagai persiapan berkas ke Tarim nanti.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena tujuan kami dari awal sudah jelas, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pembelajaran kitab kuning dari tingkat Awaliyah.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami tentunya sangat senang dan bersyukur, apalagi dua-duanya bisa menjalani sekolah dengan baik.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dan percaya dengan Madrasah Darul Ma'rifah, anak-anak kami kelak akan mendapatkan bekal ilmu yang banyak dan memiliki akhlak yang mulia.

Subjek Penelitian ke-6

a. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah

Nama orangtua	: Ibu Salsabila Najwa
Alamat	: Jl. Sekumpul Raya, Kel. Sekumpul, Martapura
Pekerjaan	: Guru SMA
Pendidikan terakhir	: S1
Nama Anak	: Muhammad Samman Ad-Dhani 1 Awaliyah

D. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar menurut kami adalah pijakan pertama anak dalam membangun arah pendidikan selanjutnya. Maka, pendidikan dasar harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anaknya? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

-formal

Muhammad nanti akan diikutkan sekolah formal berbentuk Paket untuk menunjang berkas-berkas keberangkatan dia ke Yaman.

-non formal

Sejauh ini masih memfokuskan diri ke Madrasah Darul Ma'rifah

-informal

Untuk pelajaran umum kami mengajari dirumah, dan pelajaran agamanya juga kami bimbing kembali dirumah.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah yang menyediakan pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada tingkat awal

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Untuk seusia Samman, menurut kami Madrasah yang cocok salah satunya di Madrasah Darul Ma'rifah. Paling dekat juga dari rumah kami dibanding Madrasah lain.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Ada, Kami berdua sama-sama pernah mengenyam pendidikan Diniyah.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga terkait keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Tidak ada penolakan sama-sekali. Sejak awal kami juga memberikan batasan keluarga besar dalam pengambilan keputusan termasuk masalah pendidikan anak.

- 3) Apakah lingkungan sekitar juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Mungkin karena lingkungan kompleks, jadi ada berbagai macam jenis pendidikan yang menjadi pilihan orang tua. Jadi, ada tapi tidak rata-rata dan tidak pula mendominasi.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Tidak ada respon khusus.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah merupakan permintaan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Keputusan ini murni karena keinginan kami berdua.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Anakda sedari awal menurut saja, selama proses pendidikan juga tidak ada keluhan dari diri anakda.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Sekarang kami sangat bangga dan sangat bersyukur walaupun dulu sempat tidak menyangka bisa berhasil lulus seleksi. Selain umur yang masih minumum kemampuan anakda juga masih belum diatas rata-rata.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Darul Ma'rifah sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Kami sedari awal tidak punya ekspektasi apa-apa. Apalagi anak kami secara usia juga belum memenuhi syarat dan masih belum lulus TK. Jadi, masih ada waktu untuk mencoba ditahun depan atau beralih ke sekolah lain yang berbasis agama.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, terutama pada tahapan pembelajaran kitab kuningnya untuk kelas 1 awaliyah difokuskan pada dasar-dasarnya.

- 2) Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan Madrasah Darul Ma'rifah dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Sejauh ini bagus, banyak aturan yang melatih kedisiplinan anak terutama dalam belajar karena pembelajaran kitab kuning bertumpu pada keahlian *nahwu-sharaf* yang memerlukan ketekunan dalam mempelajarinya.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Basis agama yang kuat dan komitmen kedisiplinannya.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Jarak cukup mempengaruhi, tetapi tidak menjadi kriteria utama. Sedangkan biaya tidak menjadi bahan pertimbangan kami sama sekali.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Darul Ma'rifah pada tingkat Awaliyah dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu rencanakan?

Jawaban;

Benar, harapannya dengan bersekolah di Madrasah Darul Ma'rifah akan memudahkan jalan anak kami jenjang pendidikan berikutnya. Setelah dari Darul Ma'rifah insya'allah akan dimasukkan ke Pondok Pesantren yang punya akses untuk ke Yaman.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Darul Ma'rifah untuk anakda?

Jawaban:

Kami mengharapkan anak kami dapat menguasai dasar-dasar ilmu *Nahwu-Sharaf* untuk menunjang pembelajaran berikutnya.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Alhamdulillah perkembangannya semakin bagus, dan sudah mengarah pada pendidikan yang kami harapkan baik dari segi kognitif, maupun afektifnya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Menurut kami harus diutamakan tapi harus juga melihat kemampuan, minat, dan bakat anak. Sementara untuk bentuk pendidikan lainnya bisa sambil diajarkan dirumah atau di bimbel, bisa juga di ikutkan pembelajaran paket.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Kami sangat mengutamakan pendidikan Diniyah anakda, sebab ia adalah anak pertama dan laki-laki satu-satunya.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Darul Ma'rifah?

Jawaban:

Kami sangat menikmati, meskipun kadang semangat anakda naik turu kami selalu mendukung setiap proses belajarnya

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Darul Ma'rifah untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sejauh ini kami melihat anakda cocok sekolah disana, perkembangannya juga semakin bagus dan memenuhi harapan. Kami yakin kedepan ia akan memperoleh ilmu, adab, dan keberkahan.

Hasil Wawancara Orangtua dari Peserta Didik Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya

Subjek Penelitian ke-7

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya

Nama orangtua : Norkhalisa

Alamat : Jl. Batuah, Martapura

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : Alumni MA Bangun Jaya

Nama Anak : Anna Faiza, Kelas 1 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan pertama bagi seorang anak.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

Tergantung keinginan anak nanti, apakah mau sekolah formal atau tidak

- Nonformal

Sekolah di Madrasah Bangun Jaya, dan mengaji di langgar dekat rumah

- Informal

Mengerjakan Pr dibimbing oleh orang tua

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning, dan mengutamakan nilai-nilai adab.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Karena selain ada pembelajaran agama dan dasar kitab kuning, ada juga pembelajaran umum seperti PKN, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Saya dan suami merupakan alumni Madrasah Bangun Jaya.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Keluarga sangat mendukung, bahkan Ibu saya sendiri yang menyarankan.

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Rata-rata menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya di Madrasah Bangun Jaya.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Nampaknya tidak ada respon khusus, mengingat menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah sudah menjadi kebiasaan para orang tua di lingkungan saya.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Selain keinginan kami berdua, ada saran dari keluarga terutama Ibu saya yang sangat menginginkan cucu beliau bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.

- 6) Bagaimana respon anaknya ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Sangat menerima, tidak ada penolakan dari awal hingga sekarang.

b. *Introjeksi*

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Kami sangat lega, rasanya kami sudah memenuhi kewajiban kami yang pertama. Dan merasa berhasil sebagai orangtua

- 4) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Sedih tentu ada, tapi kalau memang jalannya bukan Madrasah ini, ya apa boleh buat.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, Untuk tingkat dasar telah dibiasakan hafalan-hafalan, imla, latihan menulis huruf arab dan lain-lain.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Bangun Jaya dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Madrasah Bangun Jaya selain mengutamakan pembelajaran agama juga menyertakan pembelajaran umum.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Karena adanya pembelajaran umum itu tadi, dan pembelajaran umumnya juga tidak banyak sehingga tidak akan mengganggu fokus pembelajaran agama.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, Anaknya setiap hari bersekolah dengan berjalan kaki.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Untuk jenjang pendidikan selanjutnya saya menyerahkan keputusan penuh pada diri anaknya. Jadi tidak ada gambaran kedepan akan bagaimana.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Bangun Jaya untuk anaknya?

Jawaban:

Kami berharap anak kami nanti akan menguasai pembelajaran agama khususnya ilmu *nahwu dan sharaf*.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sangat mengarah pada pendidikan yang diharapkan baik dari hafalan-hafalannya, kemampuan menulis tulisan arab, kemampuan membaca arab melayu, dan kemampuan-kemampuan dasar lainnya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Harus diutamakan dan bisa diselingi pembelajaran umum, sehingga pilihan pendidikan kedepan juga dapat lebih terbuka.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena kitab kuning adalah rujukan paling terpercaya atau paling absah . Maka benar-benar harus dipelajari minimal ditingkat awaliyah.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Kami sangat senang dan bangga dengan perkembangan anak kami, semakin hari hafalannya, akhlaknya, keterampilan menulisnya semakin bertambah.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Bangun Jaya untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dengan sekolah di Madrasah Bangun Jaya anak kami akan memiliki ilmu-ilmu dasar untuk melanjutkan pendidikan Diniyah selanjutnya, juga memiliki pengalaman pelajaran umum jika ingin melanjutkan ke bentuk sekolah formal.

Subjek Penelitian ke-8

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya

Nama orangtua : Hj. Khadijah

Alamat : Jl. Batuah, Martapura

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MTs

Nama Anak : Gusti Nur Khasanah, Kelas 1 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar bagi kami adalah dasar pendidikan yang harus diupayakan pada usia pendidikan dasar. Pendidikan dasar anak kami pendidikan agama yang lebih besar porsinya dibanding pendidikan umum.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

Untuk sekarang belum ada rencana kearah sana.

- Nonformal

Sekolah di Madrasah Bangun Jaya. Mengaji di TPA.

- Informal

Mengerjakan Pr dibimbing oleh orang tua,

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning, seperti *Nahwu/Sharaf, Fiqih, Tajwid, Akhlak*, dll.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Dekat dengan rumah, pembelajaran kitan kuningnya lengkap, dan ada tambahan pembelajaran umum.

Khusus:

a. Regulasi Eksternal

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Keluarga kami rata-rata mengenyam pendidikan Diniyah, beberapa alumni Madrasah Bangun Jaya dan sebagian yang lain dari PP Darussalam.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?
Jawaban:
Tidak ada respon khusus, lebih karena tidak heran lagi sebab sudah terbiasa.
- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Bangun Jaya.?
Jawaban:
Iya, kebanyakan bersekolah disini.
- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?
Jawaban:
Tidak ada respon khusus, memang sudah terbiasa.
- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)
Jawaban:
Tidak ada permintaan dari pihak lain, keputusan ini murni dari kami berdua dan persetujuan anak.
- 6) Bagaimana respon anaknya ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?
Jawaban:
Menerima dan senang-senang saja karena teman-temannya juga bersekolah disini.

b. Introjeksi

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?
Jawaban:
Alhamdulillah, sangat bersyukur.
- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Bangun Jaya?
Jawaban:
Tentu sedih dan bingung, karena tidak ada kepikiran sekolah lain lagi.

c. Identifikasi

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya pada tingkat Awaliyah?
Jawaban:

- Baik, di kelas 1 telah dibiasakan hafalan-hafalan, imla, latihan menulis huruf arab dan lain-lain.
- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Bangun Jaya dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?
- Jawaban:
- Madrasah Bangun Jaya selain mengutamakan pembelajaran agama juga menyertakan pembelajaran umum.
- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anakda di Madrasah Bangun Jaya?
- Jawaban:
- Karena kami ingin anakda mengenyam pendidikan Diniyah sembari juga menimba ilmu pembelajaran umum.
- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya?
- Jawaban:
- Untuk jarak cukup mempengaruhi.
- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?
- Jawaban;
- Untuk jenjang pendidikan selanjutnya saya menyerahkan keputusan penuh pada diri anakda. Jadi tidak ada gambaran kedepan akan bagaimana.

d. Integrasi

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Bangun Jaya untuk anakda?
- Jawaban:
- Kami berharap anak kami nanti akan menguasai pembelajaran agama kitab kuning, akhlak, hafalan, dan lain-lain.
- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?
- Jawaban:
- Sudah mengarah pada pendidikan yang diharapkan, dari akhlaknya, keterampilan baca tulis huruf arab, dan hafalannya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Pembelajaran kitab kuning harus diutamakan, pembelajaran umum juga harus tetap di jalankan agar tidak tertinggal jauh dari pendidikan formal.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena pembelajaran kitab kuning pada pendidikan dasar dapat melatih kemampuan dasar anak untuk tingkatan berikutnya.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Sangat senang, karena makin kesini perkembangannya semakin positif. Hafalan Do'a harian juga semakin bertambah

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Bangun Jaya untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dengan bersekolah disini anakda dapat menimba ilmu baik ilmu akhirat (agama) maupun ilmu dunia (umum).

Subjek Penelitian ke-9

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya

Nama orangtua : Hj. Eroh

Alamat : Kampung Keramat, Martapura

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MA

Nama Anak : Mawahib, Kelas 2 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar bagi kami adalah pembelajaran awal yang harus diutamakan pada anak, yaitu dasar-dasar ilmu agama dan dasar-dasar ilmu umum.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal
Belum terfikirkan
- Nonformal
Sekolah di Madrasah Bangun Jaya. Mengaji di TPA.
- Informal
Membantu anakda menghafal pelajaran yang wajib

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning, seperti *Nahwu/Sharaf, Fiqih, Tajwid, Akhlak*, dll.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Selain karena mengincar pembelajaran agama berbasis kitab Kuning, juga karena lingkungan fisik yang aman, jauh dari jalan raya dan jauh dari tepi sungai.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Ada, dari keluarga besar suami saya rata-rata bersekolah disini. Suami juga alumni sini.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anakda akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Respon keluarga bagus, dari keluarga saya juga tidak ada respon negatif meskipun kami tidak terbiasa dengan pendidikan Diniyah.

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Rata-rata Madrasah Diniyah, tapi tidak semua ke Madrasah Bangun Jaya, dan ada pula beberapa yang sekolah SD (formal)

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Biasa saja tidak ada respon khusus.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Keputusan kami berdua, tetapi anak juga sempat meminta untuk sekolah disini. Jadi sama-sama ingin bersekolah disini.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Dia senang, menerima dan belum ada keluhan berarti sampai sekarang.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Lega. Kami merasa ini adalah keputusan yang sudah benar. Dan bersyukur anaknya memang ingin sekolah disini.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Mungkin agak bingung, tapi coba beralih kesekolah lain sesuai permintaan anak, karena ia yang menjalani.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Pembelajarannya bagus, dulu waktu kelas 1 Mawahib diajarkan cara menulis huruf arab, sekarang kelas 2 sudah mulai menghafal *sharaf*, dan belajar kaidah-kaidah Nahwu.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Bangun Jaya dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Madrasah Bangun Jaya selain mengutamakan pembelajaran agama juga menyertakan pembelajaran umum. Lokasi aman, jauh dari jalan raya dan sungai.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Sedari awal ingin anak dapat pembelajaran agama, kebetulan sekolah ini menurut saya yang paling aman lokasinya.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Jarak cukup mempengaruhi, karena terbilang dekat dari rumah saya. Tapi, kalau biaya tidak sama sekali.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Untuk pendidikan berikutnya tergantung anak. Kami menyediakan dasar-dasarnya saja, lagipula disini sudah ada pembelajaran umum juga. Jadi anak lebih bisa memilih kedepannya.

d. Integrasi

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Bangun Jaya untuk anakda?

Jawaban:

Kami berharap anak kami akan menjadi anak yang sholeh, berilmu, beradab, berakhhlak mulia, menguasai ilmu-ilmu agama khususnya kitab kuning dan ilmu-ilmu dunia.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sudah mengarah pada pendidikan yang diharapkan, tapi masih ada beberapa kesulitan seperti menghafal dan memahami kaidah *nahuw*.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Pembelajaran agama apalagi kitab kuning harus diutamakan, tapi tidak ada salahnya kalau sambil mempelajari ilmu-ilmu umum juga.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena pembelajaran kitab kuning itu penting untuk anak, apalagi diuasia dasar. Agama harus diutamakan.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Tentu senang, apalagi kalau dia lagi menghafal atau mengerjakan Pr dia bisa lepas dari gawainya.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Bangun Jaya untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dengan bersekolah disini anakda dapat menimba ilmu baik ilmu akhirat (agama) maupun ilmu dunia (umum). Sehingga cukup bekal untuk menentukan pilihan pendidikan selanjutnya.

Subjek Penelitian ke-10

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya

Nama orangtua : Hj. Imun

Alamat : Pekauman, Martapura

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MTs

Nama Anak : M. Faqih, Kelas 2 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu, dan bagaimana seharusnya pendidikan dasar itu diberikan?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan anak ketika berusia kurang lebih 6/7 tahun yang harus diberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan terutama pengetahuan agama.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal
- Belum terfikirkan
- Nonformal

Sekolah di Madrasah Bangun Jaya. Mengaji dengan Kakeknya (Guru Mengaji)

- Informal

Membantu anaknya menghafal dirumah, dan menemani saat mengerjakan pr.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning, seperti *Nahwu/Sharaf, Fiqih, Tajwid, Akhlak*, dll.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Tempatnya aman, jauh dari jalan raya dan sungai. Pembelajaran agamanya banyak dan mendalam.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Ada, kalau keluarga saya dari dulu terbiasa menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah, tapi sekarang ada juga beberapa saudara yang menyekolahkan anak di sekolah formal seperti Madrasah Ibtidaiyah.

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anak akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Respon keluarga bagus-bagus saja, tidak ada respon negatif.

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Rata-rata Madrasah Diniyah, tapi tidak semua ke Madrasah Bangun Jaya, dan ada pula beberapa yang sekolah SD/MI (formal)

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya.?

Jawaban:

Bagus-bagus saja.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Keputusan kami berdua, tidak ada tuntutan dari pihak lain.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Dia senang, menerima dan belum ada keluhan berarti sampai sekarang.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Bangun Jaya sebagai tempat anakda memperoleh pendidikan dasar?

Jawaban:

Lega sekali tentu. Kami merasa ini adalah keputusan yang sangat baik. Dan bersyukur anaknya mau bersekolah disini.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Akan ada sedikit perasaan sedih dan kecewa, tapi kami akan coba cari sekolah lain yang masih sesuai tujuan pendidikan yang kami harapkan untuk anak.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Bangun Jaya pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, ada pembelajaran menulis dan membaca huruf arab di awal kelas 1, kelas 2 baru mulai ada pembelajaran *sharaf* dan dasar-dasar *nahwu*.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Bangun Jaya dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Madrasah Bangun Jaya selain mengutamakan pembelajaran agama juga menyertakan pembelajaran umum. Lokasi aman, jauh dari jalan raya dan sungai.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Karena lokasinya aman, pembelajaran agamanya juga masih lebih banyak dari pembelajaran umum.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Jarak cukup mempengaruhi, karena terbilang dekat dari rumah saya. Tapi, kalau biaya tidak sama sekali.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Bangun Jaya dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Untuk pendidikan berikutnya tergantung anak. Kami menyediakan dasar-dasarnya saja, lagipula disini sudah ada pembelajaran umum juga. Jadi anak lebih bisa memilih kedepannya.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Bangun Jaya untuk anakda?

Jawaban:

Kami berharap anak kami akan menjadi anak yang sholeh, berilmu, beradab, berakhhlak mulia, menguasai ilmu *nahwu* dan *sharaf* dan dasar-dasar pengetahuan umum seperti matematika dan bahasa Indonesia.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sudah mengarah pada pendidikan yang diharapkan, sudah banyak hafal do'a-do'a harian, bacaan shalat, hafalan *sharaf* juga.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Pembelajaran agama harus diutamakan terutama pembelajaran kitab kuning, pendidikan umum juga bagus, untuk pendidikan formal bisa diperoleh lewat jalur paket.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Penting karena tidak bisa dipelajari secara instan, seperti sekolah formal yang bisa ditempuh lewat jalur paket.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Bangun Jaya?

Jawaban:

Tentu senang, apalagi kalau dia lagi menghafal atau mengerjakan tugasnya, jadi pulang sekolah tidak main saja kerjaannya.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Bangun Jaya untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dengan bersekolah disini anaknya dapat menimba ilmu agama secara mendalam, anaknya juga tidak terlalu ketinggalan dalam pembelajaran umum.

Hasil Wawancara Orangtua dari Peserta Didik Madrasah Muro'atus Shibyan

Subjek Penelitian ke-11

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan

Nama orangtua : Ibu Desi

Alamat : Dalam Pagar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : Aliyah Darussalam

Nama Anak : Aqila, Kelas 1 Awaliyah

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anaknya?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan awal bagi seorang anak.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anaknya? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

SD di dekat rumah

- Nonformal

Sekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan, dan belajar Qiro'ah

- Informal

Mengerjakan PR dibimbing oleh orang tua

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning pada usia pendidikan Dasar anak.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Karena kami mengutamakan pendidikan agama

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Ada, dari keluarga kami memang asli sini, kami yang masih disini juga rata-rata menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Tidak ada respon khusus, justru mereka akan heran jika anaknya tidak sekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Ada yang bersekolah disini, ada juga yang ke Madrasah Sulamun Lail.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Tidak ada respon khusus, sudah terbiasa. Justru dianggap aneh jika tidak

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari pihak lain.

- 6) Bagaimana respon anaknya ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Anaknya setuju-setuju saja.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Rasanya bersyukur karena anaknya mau sekolah disini.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Agak kecewa, tapi akan kami komunikasikan terus sampai ia mau sekolah disini,

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, kelas II sudah ada hafalan *Sharaf*. Untuk kelas 1 masih pengenalan dasar-dasar.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Muro'atus Shibyan dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Jadwal masuk kelas yang tidak terlalu cepat, jadi anak-anak sempat istirahat sepulang sekolah SD.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Jarak dan Biaya

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, sekolah disini tinggal jalan kaki.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Benar, setelah ini wustho disini, setelah itu ulya di Sulamun lail.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Muro'atus Shibyan untuk anakda?

Jawaban:

Kami berharap anak kami nanti akan menguasai pembelajaran agama khususnya ilmu *nahwu dan sharaf*, bahasa arab, dan akhlaknya bagus.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sangat mengarah pada pendidikan yang diharapkan baik dari segi akhlak, kemampuan menulis tulisan arab, kemampuan membaca arab melayu, dan kemampuan-kemampuan dasar lainnya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Kami sangat mengutamakan, karena sangat pendidikan Diniyah memberikan ilmu-ilmu dasar atau pondasi awal untuk mempelajari agama. Sementara sekolah formal masih bisa dilaksanakan di pagi hari sebelum sekolah Diniyah.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Karena sekolah di Madrasah Diniyah sudah menjadi tradisi dikeluarga kami khususnya daerah sini. Dan ilmu agama yang di Madrasah Diniyah lebih mendalam dibanding Madrasah biasa.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Kami sangat senang dan bangga dengan perkembangan anak kami, semakin hari hafalannya, akhlaknya semakin baik, keterampilan menulisnya semakin bertambah.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Muro'atus Shibyan untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin dengan sekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan anak kami akan memiliki ilmu-ilmu dasar untuk melanjutkan pendidikan Diniyah selanjutnya. Sekolah ini juga sudah lama berdiri dan menghasilkan alumni-alumni terbaiknya.

Subjek Penelitian ke-12

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan

Nama orangtua : Ibu Adzkiya

Alamat : Dalam Pagar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : SMP

Nama Anak : M. Raditya, kelas 1

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan awal bagi seorang anak.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

SD di dekat rumah

- Nonformal

Sekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan, dan belajar Qiro'ah

- Informal

Mengerjakan Pr dibimbing oleh orang tua, membantu anak mengulang hafalan.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning pada usia pendidikan Dasar anak.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Karena kami mengutamakan pendidikan agama, dan mencari yang dekat rumah.

Khusus:

- a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Ada, dari keluarga suami. Kalu saya tidak ada karena tempat asal saya tidak ada kebiasaan bersekolah di Madrasah Diniyah

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anaknya akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Tidak ada respon khusus, wajar saja kami memilih Madrasah disini karena dekat rumah

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Beberapa yang bersekolah disini, ada juga yang ke Madrasah Sulamun Lail.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Biasa-biasa saja.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari pihak lain.

- 6) Bagaimana respon anaknya ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Setuju-setuju saja, tidak ada penolakan.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Alhamdulillah anaknya juga mau bersekolah disini, saya pastinya senang anak saya giat menuntut ilmu agama.

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anaknya di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Agak kecewa, tapi akan kami komunikasikan terus sampai ia mau sekolah disini.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, Untuk kelas 1 masih pelaaran dasar, belajar menulis tulisan arab dan hafalan-hafalan do'a harian serta surah-surah pendek.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Muro'atus Shibyan dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Jadwal masuk kelas yang tidak terlalu cepat, jadi anak-anak sempat istirahat sepulang sekolah SD.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Jarak.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, sekolah disini tinggal jalan kaki. Biaya tidak terlalu mempengaruhi.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Benar, setelah ini wustho disini, setelah itu ulya di Sulamun lail.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Muro'atus Shibyan untuk anaknya?

Jawaban:

Kami berharap anak kami nanti akan menguasai pembelajaran agama khususnya ilmu *nahwu* dan *sharaf*, bahasa arab, dan akhlaknya bagus.

- 2) Bagaimana perkembangan anakda sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sangat mengarah pada pendidikan yang diharapkan baik dari hafalan-hafalan surah pendek dan do'a-do'a harian, kemampuan menulis tulisan arab, kemampuan membaca arab melayu, dan kemampuan-kemampuan dasar lainnya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Kalau saya sih mengikut kebiasaan disini saja, sementara suami juga tidak memaksakan. Untuk pendidikan formal ada sekolah paket.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Biar tidak ketinggalan dari teman seusianya, karena rata-rata anak disini juga sekolah di Madrasah Diniyah.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Kami sangat senang dan bangga dengan perkembangan anak kami, semakin hari hafalannya, akhlaknya semakin baik, keterampilan menulisnya semakin bertambah.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Muro'atus Shibyan untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin Madrasah Diniyah disini sama saja dengan Madrasah Diniyah ditempat lain, jadi tidak ada bedanya. Tentu nanti akan dapat memenuhi hasil pendidikan yang kami harapkan.

Subjek Penelitian ke-13

A. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan

Nama orangtua : Halimatus Sa'diyah

Alamat : Dalam Pagar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir : MA

Nama Anak : Siti Fatima, kelas II

B. Pertanyaan penelitian:

Umum

1. Apa makna pendidikan dasar bagi Bapak/Ibu terkait pendidikan Anakda?

Jawaban:

Pendidikan dasar adalah pendidikan awal bagi seorang anak.

2. Bagaimana pola pendidikan dasar yang Bapak/Ibu berikan kepada anakda? (formal/nonformal/informal)

Jawaban:

- Formal

SD di dekat rumah

- Nonformal

Sekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan, dan belajar Qiro'ah pada malam hari.

- Informal

Mengerjakan Pr dibimbing oleh orang tua, membantu anak mengulang hafalan.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning?

Jawaban:

Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab Kuning adalah pendidikan agama yang mengadakan pembelajaran kitab kuning pada usia kanak-kanak.

4. Pertimbangan apa yang membuat Bapak/Ibu yakin untuk menyekolahkan Anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Biaya sih yang paling utama, karena disini banyak Madrasah Diniyah tapi paling dekat dan biayanya murah disini.

Khusus:

a. *Regulasi Eksternal*

- 1) Apakah dari keluarga besar Bapak/Ibu ada kebiasaan untuk menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah khususnya Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Keluarga kami berdua terbiasa menyekolahkan anak ke Madrasah Diniyah sejak Awaliyah

- 2) Bagaimana respon dari keluarga besar ketika mengetahui bahwa anakda akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Setuju-setuju saja.

- 3) Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah seperti di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Beberapa yang bersekolah disini, ada juga yang ke Madrasah Sulamun Lail.

- 4) Bagaimana respon lingkungan sekitar ketika mengetahui bahwa anak Bapak/Ibu akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan.?

Jawaban:

Biasa-biasa saja. Justru orang akan heran jika anak kami tidak sekolah di Madrasah Diniyah

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak ke Madrasah karena permintaan maupun tuntutan dari pihak lain? (anak/keluarga/lingkungan)

Jawaban:

Tidak ada permintaan dari pihak lain.

- 6) Bagaimana respon anakda ketika mengetahui bahwa ia akan bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Tidak ada penolakan, anakda senang saja sekolah disini.

b. *Introjeksi*

- 1) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

“Kami senang anak kami mau menuntut ilmu agama lewat Madrasah Muro'atus Shibyan”

- 2) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu seandainya tidak berhasil menyekolahkan anakda di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Kemungkinan akan kecewa, tapi akan kami komunikasikan terus sampai ia mau sekolah disini.

c. *Identifikasi*

- 1) Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan pada tingkat Awaliyah?

Jawaban:

Bagus, Untuk kelas II sudah ada hafalan *sharaf*.

- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan Madrasah Muro'atus Shibyan dibanding lembaga pendidikan lain baik yang sejenis Madrasah Diniyah maupun Madrasah lainnya?

Jawaban:

Jadwal masuk kelas yang tidak terlalu cepat, jadi anak-anak sempat istirahat sepulang sekolah SD.

- 3) Urgensi apa yang membuat Bapak/Ibu yakin dan mungkin harus menyekolahkan anaknya di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Untuk kami biaya sangat mempengaruhi.

- 4) Apakah jarak dan biaya juga menjadi bahan pertimbangan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, sekolah disini tinggal jalan kaki jadi hemat ongkos, biaya spp dan lain-lain juga lebih murah.

- 5) Apakah keputusan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di Madrasah Muro'atus Shibyan dilakukan untuk menunjang jenjang pendidikan berikutnya? Jika benar, apa saja jenjang pendidikan yang Bapak/Ibu telah rencanakan?

Jawaban;

Benar, setelah ini wustho disini, setelah itu ulya di Sulamun lail.

d. *Integrasi*

- 1) Bagaimana hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan dari pembelajaran berbasis kitab Kuning pada tingkat Awaliyah di Madrasah Muro'atus Shibyan untuk anaknya?

Jawaban:

Semoga anak kami nantinya bisa menguasai kaidah-kaidah bahasa arab dan mampu menguasai bacaan-bacaan kitab kuning, dan yang utama akhlaknya bagus.

- 2) Bagaimana perkembangan anaknya sejauh ini, apakah sudah mengarah pada hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Sangat mengarah pada pendidikan yang diharapkan baik hafalan *sharaf*, kemampuan membaca arab melayu, dan kemampuan-kemampuan dasar lainnya.

Motivasi Intrinsik

- 1) Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa pendidikan Diniyah terutama pembelajaran berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak, dan bagaimana dengan pendidikan lainnya (formal/umum)?

Jawaban:

Ya, harus diutamakan untuk pembelajaran agama terutama kitab kuning. Untuk formal bisa diusahakan SD di pagi hari dan Program paket untuk sekolah lanjutan.

- 2) Mengapa Bapak/Ibu menilai bahwa Pendidikan Diniyah berbasis kitab kuning harus diutamakan dalam pendidikan dasar anak?

Jawaban:

Agar bisa membaca kitab gundul dikemudian hari, dan paling utama mempersiapkan dasar penguasaan *nahwu-sharaf*.

- 3) Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terkait proses pendidikan yang sedang dijalani anakda di Madrasah Muro'atus Shibyan?

Jawaban:

Kami bersyukur, anakda dapat berkembang disini, dia juga sangat senang belajar agama, sering mengulang pelajaran dirumah, dan hafalannya semakin meningkat.

- 4) Bagaimana keyakinan Bapak/Ibu akan keberhasilan Madrasah Muro'atus Shibyan untuk memenuhi hasil pendidikan yang Bapak/Ibu harapkan?

Jawaban:

Kami yakin Madrasah Diniyah Muroatus Shibtan dapat membantu kami bersama-sama menjadikan dia anak yang sholeh, berilmu, beradab, dan menguasai pembelajaran kitab kuning.

Lampiran 4

KITAB KUNING PADA MADRASAH DINIYAH TINGKAT AWALIYAH DI KABUPATEN BANJAR



Kitab Kuning Tingkat Awaliyah Madrasah Muro'atus Shibyan dan Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya



Kitab Kuning di Madrasah Muro'atus Shibyan pada Tingkat Awaliyah

Lampiran 5

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Foto Kegiatan Wawancara Orangtua Murid

Di Madrasah Darul Ma'rifah





Foto Madrasah Darul Ma'rifah Tingkat Awaliyah



Foto Dewan Guru Madrasah Darul Ma'rifah Tingkat Awaliyah

Foto Kegiatan Wawancara Orangtua Murid

Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya



Foto Dewan Guru Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya



Foto Madrasah Darul Ma'rifah Tingkat Awaliyah



Foto Kegiatan Wawancara Orangtua Murid

Di Madrasah Mura'atus Shibiyan



Foto Dewan Guru Madrasah Mura'atus Shibiyan



Foto Madrasah Mura'atus Shibiyan



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

S U R A T R I S E T

Nomor : 262/Un.14/IV/TI.00/06/2024

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	Noor Aina Safitri
NIM	:	210211020048
TTL	:	Tabunganan Kecil, 5 Januari 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jalan Sekumpul Raya, Komp. The Sekumpul Garden, Blok A No. 3, Kel. Sekumpul, Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar Kode Pos 70619, Kalimantan Selatan
Program Studi	:	S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VI (Enam)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Kabupaten Banjar”

Tujuan	:	Kementerian Agama Kabupaten Banjar, Madrasah Darul Ma'rifah, Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya, Madrasah Muro'atus Shibyan
Lama riset	:	28 Juni 2024 s.d 28 Agustus 2024

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Juni 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Noor Aina Safitri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tabunganen Kecil, 5 Januari 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Jl. Pangeran Suryanata, RT 018/000, Kel. Bukit Pinang, Kec. Samarinda Ulu, Prov. Kalimantan Timur.
7. No. HP/e-mail : 08164514560/aynasafitri98@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN Tabunganen Kecil : 2004-2010
 - b. SMPN 1 Tabunganen : 2010-2013
 - c. MAN 4 Banjar : 2013-2016
 - d. S1 IAI-Darussalam Martapura : 2016-2021
9. Orangtua

Ayah

- Nama : H. Khairul Saleh, S.Pd
- Tempat/Tanggal Lahir : Aluh-aluh, 20 Agustus 1964
- Pekerjaan : PNS
- Alamat : Jl. Kerokan, Desa Tabunganen Kecil, Kec. Tabunganen Kab. Barito Kuala

Ibu

- Nama : Hj. Armiyati (Almh)
- Tempat/Tanggal Lahir : Sei Teras, 3 Desember 1972

Pekerjaan : -

Alamat : -

10. Saudara (Jumlah) : 1 (satu) orang

11. Suami

Nama : Harie Fernanda Putra, S.H

Tempat/Tanggal Lahir : 10 Juni 1996

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Pangeran Suryanata, RT 018/000, Kel. Bukit Pinang, Kec. Samarinda Ulu, Prov. Kalimantan Timur.

Martapura, 22 November 2025

Penulis



Noor Aina Safitri